

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kerangka teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari mana sudut masalah penelitian akan disorot. Untuk itulah perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian.<sup>20</sup>

Sebagai bentuk kegiatan ilmiah, setiap penelitian memerlukan landasan kerja berupa teori yang merupakan kumpulan defenisi-defenisi yang membantu menjelaskan suatu permasalahan. Teori sebagai hasil perenungan yang mendalam, mensistem dan terstruktur terhadap gejala-gejala alam berfungsi sebagai pengaruh dalam kegiatan penelitian.<sup>21</sup>

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang saling berhubungan (hipotesis yang diuji berulang kali) mengenai aspek-aspek sesuatu realitas yang berfungsi untuk menerangkan, meramalkan, atau memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis.<sup>22</sup>

#### 1. Teori Rule

Teori Peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role juga memiliki beberapa bagian, yaitu:

- a. Peranan nyata (Anacted Role) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- b. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.

<sup>20</sup>Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), h. 23.

<sup>21</sup>Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 19.

<sup>22</sup>Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 244.

- c. Konflik peranan (Role Conflick) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan Peranan (Role Distance) adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
- e. Kegagalan Peran (Role Failure) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (Role Model) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- h. Ketegangan peranan (Role Strain) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap sebuah lembaga penyiaran publik sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat. Pengertian Peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto: “Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”. Terdapat dalam ilmu antropologi dan ilmu-ilmu sosial peranan adalah “tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu”

## 2. Tinjauan Terhadap Peran

Peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang karena menduduki status-status sosial tertentu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran (Role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan peran.<sup>23</sup>

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, dan
4. Menghidupkan system pengendali dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

Peran menurut Kozier dalam vee jay ballos seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan social baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.<sup>25</sup>

#### a) *Peran Media Massa*

Masyarakat menganggap penting peran media sebagai penyalur aspirasi nilai-nilai atau warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Atau dengan kata lain perkataan sebagai penyampai seni budaya dan penunjang pendidikan dapat dikatakan bahwa di negara-negara berkembang yang rakyatnya belum maju, komunikasi dalam banyak hal merupakan sarana pembelajaran.

Oleh karena itu, peran radio, televisi, surat kabar atau majalah berfungsi sebagai sarana hiburan bagi khalayak. Radio dengan kelebihan audionya banyak menampilkan musik, sandiwara dan lain sebagainya. Televisi mempunyai kekuatan audio visualnya mampu memberikan

<sup>23</sup> Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *sosiologi teks pengantar dan terapan* (Jakarta: Prenada media grup, 2004) hal. 158

<sup>24</sup> *Ibid*, 160

<sup>25</sup> Vee Jay Ballos, *peran radio republic Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI di perbatasan nunukan*. (eJournal Ilmu Komunikasi, 2015: 3 (4) 116-130) hlm. 117

hiburan yang cukup lengkap, selain ini media massa ini merupakan sarana hiburan yang relatif murah.

Peran media massa secara universal adalah sebagai berikut :

1. Sebagai media informasi

Yaitu yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan, atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain atau *special event*. Pesan yang informative adalah pesan yang bersifat baru berupa data, gambar, fakta, opini dan komentar yang memberitakan pemahaman baru atau penambahan wawasan terhadap sesuatu.

2. Selain itu media massa juga menjadi media pendidikan

Dengan menyampaikan pengetahuan dalam bentuk artikel, laporan khusus, atau cerita yang memiliki misi pendidikan. Berfungsi mendidik apabila pesannya dapat menambah pengembangan intelektual, pembentukan watak, penambahan ketrampilan atau kemahiran bagi khalayaknya serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

3. Media massa sebagai media hiburan

Yakni memberikan pesan yang bisa menghilangkan ketegangan pikiran masyarakat dalam bentuk berita, cerita bergambar, drama, musik, tari, dan yang lainnya. Berfungsi menghibur apabila khalayak bisa terhibur atau dapat mengurangi ketegangan, kelelahan dan bisa lebih santai.

4. Media massa sebagai media mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi pendapat, pikiran dan bahkan perilaku masyarakat inilah yang merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat. Karena itulah, media yang memiliki kemandirian (*independent*) akan mampu bersuara atau berpendapat, dan bebas melakukan pengawasan sosial (*Social Control*).<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Ibid 118

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b) Peran RRI

Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI<sup>27</sup>.

#### 1. Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat:

RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.

#### 2. Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa:

Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

#### 3. Peran RRI sebagai pelestari lingkungan:

RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan Recycling dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

#### 4. Peran RRI sebagai media pendidikan:

RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design, lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.<sup>28</sup>

#### 5. Peran RRI sebagai Media Diplomasi: RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra

<sup>27</sup> [Rri.co.id/profil.html](http://Rri.co.id/profil.html), diakses pada 28 desember 2016, pukul 14.05 WIB

<sup>28</sup> [Rri.co.id/profil.html](http://Rri.co.id/profil.html), diakses pada 28 desember 2016, pukul 14.05 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal . kerjasama siaran dengan ABC , NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.

#### 6. Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana:

RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.

#### 7. Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri:

RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

#### 8. Peran RRI sebagai media hiburan:

RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

#### 9. Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Information Safety Belt):

selama tahun 2009 - 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan daerah terpencil atau blankspot, antara lain:

Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampana, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI atau blankspot.<sup>29</sup>

### 3. Tinjauan Terhadap Radio Republik Indonesia

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.<sup>30</sup> Radio Republik Indonesia merupakan satu-satunya radio yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Radio merupakan teknologi yang membolehkan pengiriman sinyal oleh modulasi gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas (merambat) lewat udara dan juga kevakuman angkasa, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkutan. Gelombang radio merupakan satu bentuk dari radiasi elektromagnetik dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dipercepat dengan frekuensi yang terdapat dalam frekuensi radio (RF) dalam spektrum elektromagnetik. Gelombang radio dapat diubah menjadi sinyal audio atau lainnya yang dapat membawa informasi.

Pada saat ini bisa kita lihat, seluruh lapisan masyarakat pasti mengkonsumsi media massa. Namun, penikmat radio tidak begitu banyak jika dibandingkan dengan televisi. Itu dikarenakan televisi menyediakan visual sedangkan radio hanya audio. Disamping itu, sampai saat ini

<sup>29</sup> [Rri.co.id/profil.html](http://Rri.co.id/profil.html), diakses pada 28 desember 2016. pukul 14.05 WIB

<sup>30</sup> UU Penyiaran No.32 Tahun 2002, *pasal 1 Bab 1 point 3*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walaupun penikmat radio semakin sedikit akan tetapi radio tidak ditinggalkan oleh penikmatnya bahkan masih eksis sampai saat ini.

Sama dengan slogannya “sekali di udara tetap di udara”. Dengan disahkannya undangn-undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, Radio Republik Indonesia saat ini berstatus lembaga penyiaran public. Pasal 14 UU Penyiaran No 32/2002 menegaskan bahwa radio republic Indonesia adalah lembaga penyiaran public yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat.

Sementara itu, dilihat dari sejarah berdirinya Radio republic Indonesia perjuangan pada tanggal 14 agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta sukses memproklamirkan proklamasi kemerdekaan Indonesia juga berkat andil dari Radio Republik Indonesia. Dimana sebelum proklamasi dibacakan pada tanggal 17 agustus 1945, pada malam harinya teks proklamasi sudah terlebih dahulu berhasil dibacakan dan didengar oleh seluruh dunia melalui siaran radio yang pada waktu itu disiarkan secara diam-diam oleh Jusuf Ronodipoero dan Suprpto dalam dua bahasa, yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia yang berdurasi selama 15 menit.

Dimana saat itu jepang juga telah dinyatakan menyerah kepada sekutu, yang berarti seluruh radio peninggalan jepang di Indonesia diserahkan kepada Republik Indonesia. Itulah yang menjadi bakal dari berdirinya Radio republic Indonesia. Dan hingga saat ini masih mengudara dan menjalankan perannya sebagai lembaga penyiaran public dengan tujuan Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.<sup>31</sup>

#### 4. Tinjauan Terhadap Budaya Lokal Riau

Budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berpikir, merasa memepercayai dan mengusahakan apa yang patut

<sup>31</sup> Republik Indonesia, Undang -Undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran

menurut budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan social, kegiatan-kegiatan ekonomi dan politik, dan teknologi, semua itu berdasarkan pola-pola budaya. Ada orang-orang berbicara bahasa tagalog, memakan ular, menghindari minuman keras terbuat dari anggur, mengubyrkan orang-orang yang mati, berbicara melalui telepon, atau meluncurkan roket kebulan, ini semua karena mereka telah dilahirkan atau sekurang-kurangnya dibesarkan dalam suatu budaya yang mengandung unsur-unsur tersebut.

Apa yang orang-orang lakukan, bagaimana mereka bertindak, bagaimana mereka hidup dan berkomunikasi, merupakan respons-respons terhadap dan fungsi-fungsi dari budaya mereka. Jika dipahami dari istilah dalam bahasa Indonesia, kata *budaya* berasal dari bahasa sansekerta, *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi*. Kata ini sering diucapkan dalam bahasa Indonesia *budi* yang berarti hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.<sup>32</sup>

Sementara itu, istilah *budaya* jika diambil dari bahasa inggris *culture* yang berasal dari bahasa latin *cultura* yang berasal dari kata dasar *colere* yang artinya mengolah atau mengerjakan (*to cultivate*). Kata itu mengandung arti sebuah proses pemeliharaan (pengolahan) atau pengembangan sebagaimana terjadi dalam pertanian. Kemudian, pada abad ke-19 pertama kalinya mengacu pada perbaikan dan kemajuan individu, terutama melalui proses pendidikan, lalu juga dipenuhinya aspirasi dan cita-cita manusia.<sup>33</sup>

Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi kegenerasi melalui usaha individu dan kelompok.

<sup>32</sup> Sandi Suwardi Hasan, *pengantar cultural studies* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media) hlm

<sup>33</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Budaya menampakkan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai model-model bagi tindakan-tindakan penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat disuatu lingkungan geografis tertentu pada suatu tingkat perkembangan teknis tertentu dan pada suatu saat tertentu.<sup>34</sup>

Budaya Lokal adalah budaya asli dari suatu kelompok masyarakat tertentu yang juga menjadi ciri khas budaya sebuah kelompok masyarakat lokal. Budaya local sering diartikan sebagai nilai-nilai local hasil budi daya masyarakat dari suatu daerah yang terbentuk secara alami serta diperoleh melalui proses pembelajaran dari waktu ke waktu yang diwariskan secara turun temurun.

Menurut Irwan Abdullah, definisi kebudayaan hampir selalu terikat pada batas-batas fisik dan geografis yang jelas. Misalnya, budaya Jawa yang merujuk pada suatu tradisi yang berkembang di Pulau Jawa. Oleh karena itu, batas geografis telah dijadikan landasan untuk merumuskan definisi suatu kebudayaan lokal. Namun, dalam proses perubahan sosial budaya telah muncul kecenderungan mencairnya batas-batas fisik suatu kebudayaan. Hal itu dipengaruhi oleh faktor percepatan migrasi dan penyebaran media komunikasi secara global sehingga tidak ada budaya local suatu kelompok masyarakat yang masih sedemikian asli.<sup>35</sup>

Kemajemukan budaya lokal di Indonesia tercermin dari keragaman budaya dan adat istiadat dalam masyarakat. Suku bangsa di Indonesia, seperti halnya budaya local yang ada di riau. Riau memang diidentikkan dengan melayu. Keragaman melayu yang ada di riau seperti: melayu siak, melayu pelalawan, melayu kuantan, melayu kepulauan dan masih banyak lagi.

Budaya lokal riau menyebar pada 12 kabupaten/kota yang ada. Yang terdiri dari: Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten



<sup>34</sup> Deddy Mulyana dan Jalaluddin, *Komunikasi Antar Budaya*. (bandung : PT Remaja Rosdakarya) hal. 29

<sup>35</sup> <http://pengertian.budaya-lokal/budaya.indonesia.htm>, diakses pada 27 desember 2016 pukul 13:23

Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kuantan Singing, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kota Dumai dan Kota Pekanbaru<sup>36</sup>.

Gurindam 12 karya raja ali haji merupakan salah satu tunjuk ajar melayu yang masih eksis hingga saat ini. Mulai dari menerbitkan buku-bukunya hingga disiarkan diradio.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan skripsi dan jurnal yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian. Adapun beberapa judul penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

Jurnal oleh Vee Jay Ballos (2015) dengan judul “peran radio republic Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI di perbatasan nunukan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana tujuan dari dari penelitian ini adalah bagaimana peran radio republic Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI di perbatasan nunukan. Penelitian ini menggunakan RRI Nunukan sebagai media yang akan diteliti. Selain itu, penelitian ini berfokus dan mengacu kepada fungsi media massa yaitu fungsi informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan.<sup>37</sup>

Selanjutnya jurnal dari Elisabeth Christiyanti dan Widodo Muktiyo yang berjudul “RRI dan media pelestarian budaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari RRI sebagai lembaga penyiaran public pada media pelestarian budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti dari penelitian ini menggali lebih dalam tentang peran RRI di Surakarta.<sup>38</sup>

Terakhir skripsi oleh Meitri Kurnia (2013), mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi Broadcasting di universitas islam negeri sultan syarif

<sup>36</sup> <http://disdik.riau.go.id> diakses pada 27 desember 2016, pukul 17.04 WIB

<sup>37</sup> Vee Jay Ballos, *peran radio republic Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI di perbatasan nunukan*. (eJournal Ilmu Komunikasi, 2015: 3 (4) 116-130)

<sup>38</sup> Elisabeth Christiyanti dan Widodo Muktiyo, *RRI dan media pelestarian budaya*. (Surakarta : 2011)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasim riau. Dengan penelitian yang berjudul “Peran Program Rona Melayu di TVRI Dalam Melestarikan Budaya Melayu (Kajian:Acara Rona Melayu di TVRI Riau)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program rona melayu di TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan analisis studi kasus dimana berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau menganalisa fenomena yang ada.<sup>39</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling pondasi mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang dilakukan.

Untuk melihat bagaimana radio republic Indonesia pekanbaru menjalankan perannya sebagai lembaga penyiaran public terkhusus dalam melestarikan budaya local, maka peneliti menggunakan kerangka pikir sebagai berikut:

Peran (Role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan peran.<sup>40</sup>

Peran media massa secara universal adalah sebagai berikut :

#### 1. Sebagai media informasi

Yaitu yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan, atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain atau *special event*. Pesan yang informative adalah pesan yang bersifat baru berupa data, gambar, fakta, opini dan komentar yang memberitakan pemahaman baru atau penambahan wawasan terhadap sesuatu.

<sup>39</sup> Meitri Kurnia, *Peran Program Rona Melayu di TVRI Dalam Melestarikan Budaya Melayu*. (Pekanbaru : universitas islam negeri sultan syarif kasim riau. 2013)

<sup>40</sup> Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *sosiologi teks pengantar dan terapan* (Jakarta: prenada media grup, 2004) hal. 158

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Selain itu media massa juga menjadi media pendidikan

Dengan menyampaikan pengetahuan dalam bentuk artikel, laporan khusus, atau cerita yang memiliki misi pendidikan. Berfungsi mendidik apabila pesannya dapat menambah pengembangan intelektual, pembentukan watak, penambahan ketrampilan atau kemahiran bagi khalayaknya serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

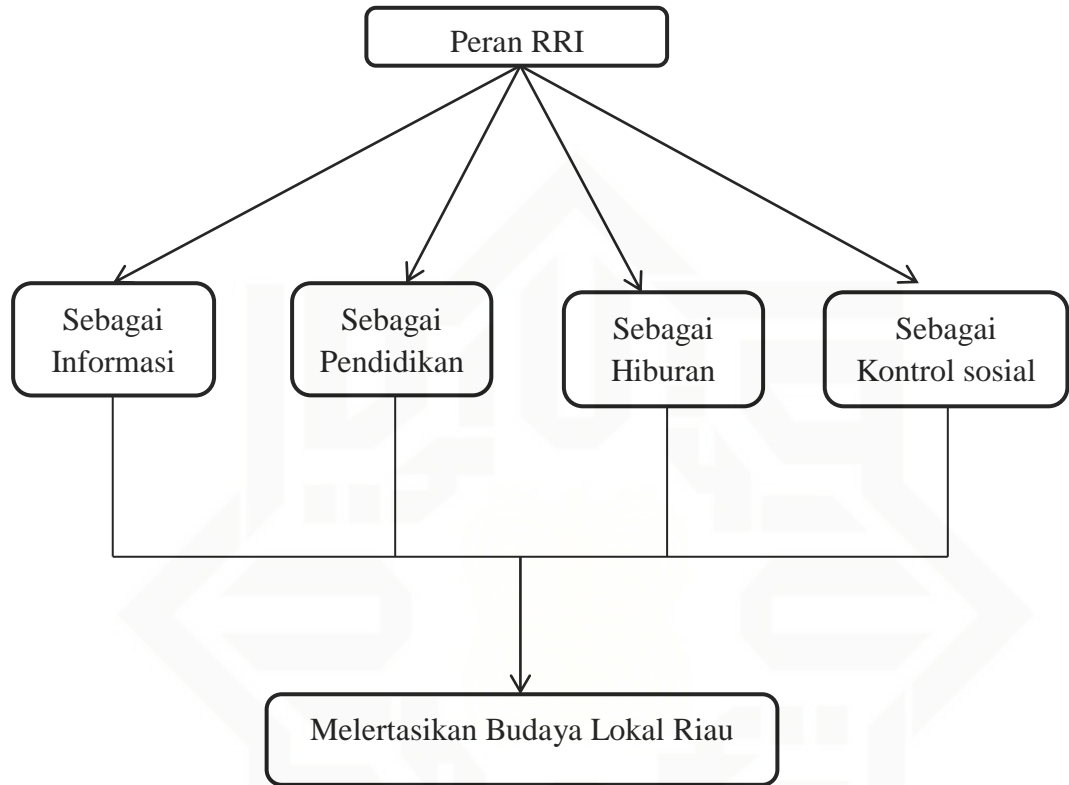
## 3. Media massa sebagai media hiburan

Yakni memberikan pesan yang bisa menghilangkan ketegangan pikiran masyarakat dalam bentuk berita, cerita bergambar, drama, musik, tari, dan yang lainnya. Berfungsi menghibur apabila khalayak bisa terhibur atau dapat mengurangi ketegangan, kelelahan dan bisa lebih santai.

## 4. Media massa sebagai media mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi pendapat, pikiran dan bahkan perilaku masyarakat inilah yang merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat. Karena itulah, media yang memiliki kemandirian (*independent*) akan mampu bersuara atau berpendapat, dan bebas melakukan pengawasan social.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.